



ANALISIS PENGKLASIFIKASIAN KUALITAS HADIS DALAM KITAB *AL KALIM TAYYIB IBN TAIMIYAH*

Arya Ramadhan

UIN Kalijaga Yogyakarta

Email: aryaramadhan2611@gmail.com

Abstract

Al Kalim Tayyib is a book of Hadith by Ibn Taymiyyah that contains a series of Prophetic traditions about dhikr and prayer. The book, tahqiq by Sheikh Muhammad Nashiruddin Al Bani, contains 61 chapters and 253 traditions. The book contains 61 chapters and 253 traditions. There are levels of classification of the quality of the traditions, namely sahih, hasan, dha'if, and even maudhu'. As a pentahqiq Al Bani had a great contribution in perfecting the book of dhikr and prayer (Al Kalim Tayyib). As stated in his muqaddimah, he has made additions to what is lacking in this book. There are three important points that Al Bani focused on, namely correcting the errors in the text, providing important notes on texts that are difficult to understand, and providing information on the quality of the hadith in the text. However, the captioning of the hadith texts in this book has not been done thoroughly. And to find the classification of the quality of the hadith, the researcher conducted further identification using the takhrij method. To practice what is contained in Al Kalim Tayyib, readers can sort out the hadith by referring to this study.

Keyword: *Al Kalim Tayyib; Ibn Taymiyyah; Quality Hadith.*

Abstrak

*Al Kalim Tayyib merupakan kitab Hadis karya Ibn Taimiyah yang berisikan dengan rangkaian hadis-hadis Nabawi tentang dzikir dan do'a. Kitab yang di tahqiq oleh Syekh Muhammad Nashiruddin Al Bani, memuat 61 pasal dan 253 hadis. Dalam kitab tersebut terdapat tingkatan klasifikasi kualitas hadis, yakni *shahih*, *hasan*, *dha'if*, dan bahkan *maudhu'*. Sebagai *pentahqiq* Al Bani memiliki kontribusi yang besar dalam penyempurnaan kitab dzikir dan do'a (*Al Kalim Tayyib*). Seperti yang tertuang dalam muqaddimah, beliau telah melakukan penambahan atas apa yang kurang terhadap kitab ini. Terdapat tiga poin penting yang menjadi fokus Al Bani, yakni pembenahan atas kekeliruan naskah, memberikan catatan penting pada teks yang sulit dipahami, dan memberikan keterangan berupa kualitas hadis pada teks. Namun pemberian keterangan terhadap teks hadis dalam kitab ini, belum secara*

menyeluruh dilakukan. Dan untuk menemukan klasifikasi kualitas hadis, peneliti melakukan identifikasi lanjutan dengan metode takhrij. Untuk mengamalkan apa yang terkandung dalam *Al Kalim Tayyib*, pembaca dapat memilah-milah hadis dengan merujuk pada penelitian ini.

Kata Kunci: *Al Kalim Tayyib; Ibn Taymiyyah; Kualitas Hadis.*

PENDAHULUAN

Kitab berjudul *al Kalimut Tayyib* karangan Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah (661-728), diperuntukkan memberikan acuan dan ajakan kepada seluruh pembacanya agar senantiasa mengingat Allah (*dzikrullah*). Karena himpunan hadis yang termuat didalamnya berisikan kumpulan dzikir dan do'a yang telah diamalkan Rosulullah. Kitab ini mengandung faedah yang amat banyak, diantaranya mengingatkan agar selalu *dzikrullah*. Perkara tersebut banyak dilalaikan oleh khalayak ramai. Ada yang meninggalkan *dzikrullah* karena malas, menganggapnya sepele, atau karena tidak tahu apa yang harus diucapkan sebelum memulai atau menyudahi suatu aktifitas. Selanjutnya, ada pula yang melalaikan *dzikrullah* dengan dalih ketika melakukannya tidak langsung mendapatkan ketenangan atau manfaat darinya.¹

Terdapat beberapa perbedaan dalam kitab *Al Kalim Tayyib*, yang berkaitan dengan tingkatan kualitas hadis. Jika diteliti secara mendalam, terdapat cukup banyak hadis *dha'if* dan bahkan *dha'if* sekali yang tidak boleh dijadikan pedoman dan tuntunan dalam berkehidupan. Hal tersebut menandakan bahwa kitab ini cukup penting untuk dipilah tingkatan hadisnya agar pembaca mudah untuk mengamalkan hadis mana yang patut dijadikan rujukan. Selanjutnya, untuk mengaplikasikan apa yang termuat didalamnya, tentu tidak

dapat dilakukan hanya dengan cara menyomot hadis-hadis tersebut tanpa mempertimbangkan kualitas hadisnya. Perlu terus meneliti dan mentakhrij hadis secara langsung kepada sumber asli. Dewasa ini, memilah dan memilih hadis yang akan dijadikan hujjah harus teliti dan intens dilaksanakan. Agar apa yang nantinya diamalkan dapat memberikan kebaikan dan kebermanfaatan yang hakiki.

Selanjutnya, dapat disimpulkan tujuan dari penulisan ini ialah untuk memberikan informasi kepada pengkaji dan pembaca hadis bahwa kitab *Al Kalim Tayyib* yang sering digunakan dalam praktek ibadah sehari-sehari memiliki pelbagai tingkatan kualitas hadis. Hadis yang terkandung didalamnya, tidak seluruhnya dapat dijadikan rujukan. Maka dari itu, penting bagi penulis untuk memberikan pengelompokan kualitas hadis pada kitab ini, guna memberikan penerangan kepada pembaca untuk memilah hadis mana yang dapat digunakan sebagai salah satu pedoman dalam mengamalkan dzikir dan do'a.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dalam tulisan ini adalah metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang dilakukan diperoleh melalui pengamatan pada kitab *Al Kalim Tayyib* beserta terjemahannya, jurnal, artikel, serta sumber-sumber pendukung lainnya yang berkenaan dengan pembahasan. Kemudian dari data yang terkumpul dilakukan analisis untuk meverifikasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dari

1 Nashiruddin Al Bani, "*Al Kalim Tayyib Ibn Taimiyah*", hlm 3-4.

hasil penelitian. Penulis akan menjabarkan klasifikasi kualitas hadis dalam kitab *Al Kalim Tayyib Ibnu Taimiyah* supaya khalayak berhati-berhati dalam mengamalkan hadis yang terkandung dalam kitab tersebut. Didalam kitab tersebut tidak hanya berisi hadis-hadis yang boleh dijadikan *hujjah*, namun terdapat pula hadis-hadis *dhai'f* yang bermasalah jika menjadi landasan dalam beragama. Adapun runtutan sub pembahasan yang akan dijabarkan adalah: 1). Biografi Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, 2). Gambaran Umum Kitab *al Kalim Tayyib Ibn Taimiyah*, 3). Pengklasifikasian Kualitas Hadis dalam Kitab *al Kalim Ibn Taimiyah*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biografi Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah

Ibnu Taimiyah lahir pada tanggal 10 Rabiul Awal tahun 661 H. (1263 M) di sebuah kota bernama Harran di Syria. Nama lengkapnya ialah Ahmad Taqiy ad Din Abu al Abbas Ibn Syihab Ad Din Abi al Mahasin Abd as Salam ibn Abi Muhammad Abdullah, atau yang lebih dikenal dengan Taqiyuddin Ahmad Ibnu Taimiyah.² Dia Menghabiskan enam tahun masa kecilnya di Harran. Bersamaan dengan invasi bangsa Tartar ke kota Harran, seluruh keluarga Harran pindah ke Syria. Keluarganya meninggalkan Harran dengan gerobak penuh buku yang diwarisi dari nenek moyangnya. Akhirnya, Keluarga itu tiba dengan selamat di Damaskus, ibu kota Suriah. Kemudian, terdapat lembaga pendidikan yang didirikan di Damaskus. Lembaga tersebut sangat terkenal dan berkaitan dengan mazhab Hanbali. Pendiri lembaga tersebut adalah Abu Faraj Abdul Wahid al Faqih Al-Hanbali (w. 486 H.), yang merupakan murid dari tokoh mazhab Hanbali yang masyhur yaitu Abu Ya'la. Dengan demikian, pada masa Ibnu Taimiyah sudah berdiri Sekolah Mazhab Hanbali

2 Qamaruzzaman, "Pemikiran Politik Ibnu Taimiyah" 2, no. 2 (2019): 58–59.

yang popularitasnya tersebar ke seluruh Damaskus.³

Sejarah mencatat kecerdasan Ibnu Taimiyah yang mampu membaca situasi dan mengambil kebijakan strategis guna mempertahankan tanah air mereka dari serangan kaum Tartar. Dia kerap kali harus menghadapi musuh-musuh intelektual baik dari penguasa maupun dari ulama. Tantangan demi tantangan dan penjara seakan menghiasi kehidupan Ibn Taimiyah. Pada tanggal 26 September 1328 dalam usia 67 tahun Ibn Taimiyah wafat di dalam penjara. Nama besar seorang Ibnu Taimiyah dalam bidang intelektual tidak terbantahkan oleh siapapun. Sejumlah besar karya cemerlang telah lahir dari otak cerdas dan ketajaman penanya seperti; *as-Siyasah asy-Syar'iyah*, *al-Fatawa*, *Minhaj as-Sunnah*, *Majmu' ar-Rasa'il*, *Naqd al-Mantiq* dan masih banyak lagi karya karya lainnya. Maka tidaklah mengherankan kalau dia mendapat pujian dan sanjungan dari ulama-ulama terkemuka seperti Ibn al-Qayyim, asy-Syarsyari, as-Sufi, Ibn al-Waridi, Ibrahim al Karwani, Ali al-Kari al-Harawi, Mahmud al-Alusi. Bahkan Ignez Goldizher menyebutnya dengan *The Most Eminent Moslem Theologian of The 13-14th Centuries*.⁴

Gambaran Umum Kitab *al Kalim Tayyib Ibnu Taimiyah*

Kitab yang berjudul *Al-Kalimut Thayyib* karangan Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah Rahimahullah, yang *ditahqiq* oleh Nashiruddin Al Bani memiliki 61 pasal dan 253 hadis yang berkaitan dengan dzikir & do'a. Beliau menambahkan dalam penulisan kitabnya tentang keterangan kualitas hadis dan kualitas rawi yang meriwayatkan. Selanjutnya dijelaskan pula oleh Nashiruddin

3 Pemikiran Politik dan Ibnu Tamiyah, "Pemikiran Politik Ibnu Tamiyah Mahmuddin | 63" 6 (2015): 63–72.

4 Abu Tholib Khalik, "Pemimpin Non-Muslim Dalam Perspektif Ibnu Taimiyah" 14 (n.d.): 59–90.

Al Bani (*pentahqiq*), ia memaparkan beberapa poin penting mengenai kitab *al Kalim Tayyib* yang menjadi objek perhatian. Pertama, Nashiruddin Al Bani melakukan pembenahan atas kekeliruan penulisan naskah, sehingga teks yang keliru dapat menjadi benar seperti sedia kala. Poin selanjutnya, beliau memberikan catatan penting pada teks yang sulit dipahami (*asing*). Poin terakhir merupakan

ini, yakni melakukan pemisahan dan pengelompokkan terhadap hadis yang *dha'if* dan *shahih*, agar pembaca dapat lebih mudah mengidentifikasinya.⁵

Selanjutnya akan ditampilkan tabel urutan pasal/bab dalam *al Kalim Tayyib Ibn Taimiyah*, guna memudahkan pembaca untuk mengamati pembahasan apa yang termuat didalamnya.

No	Nama Pasal/Bab	No	Nama Pasal/Bab	No	Nama Pasal/Bab
1	Pasal Keutamaan Berdzikir	11	Pasal Do'a Ketika Masuk dan Keluar Masjid	21	Pasal Do'a Ketika Mendapat Nikmat
2	Pasal Keutamaan Tasbih, Tahlil, Tahmid, dan Takbir	12	Pasal Adzan dan Do'a Bagi Orang yang Mendengarnya	22	Pasal Do'a Ketika Tertimpa Musibah Besar Maupun Kecil
3	Pasal Keutamaan Dzikir Pagi dan Petang	13	Pasal Do'a Iftitah	23	Pasal Do'a Agar Bisa Melunasi Hutang
4	Pasal Do'a Ketika Hendak tidur	14	Pasal Do'a Ketika Ruku', Bangkit dari Ruku' dan Duduk diantara Dua Sujud	24	Pasal Do'a-do'a Ruqyah
5	Pasal Do'a Ketika Terbangung di Malam hari	15	Pasal Do'a Setelah Tasyahud	25	Pasal Do'a Memasuki Perkuburan
6	Pasal Do'a Ketika Melihat Sesuatu yang Menakutkan dalam Tidur	16	Pasal Do'a Shalat Istikharah	26	Pasal Do'a Istisqa'
7	Pasal Apa yang Harus dilakukan Ketika Bermimpi	17	Pasal Do'a Saat ditimpa Kesusahan, Kesedihan, dan Duka	27	Pasal Do'a Bilamana ada Angin Ribut
8	Pasal Keutamaan Ibadah Pada Malam Hari	18	Pasal Do'a Bertemu dengan Musuh dan Ketika Menghadap Penguasa	28	Pasal Do'a Ketika Mendengar Suara Halilintar
9	Pasal Tentang Do'a Ketika Bangun Tidur	19	Pasal Do'a Ketika Setan Datang Mengganggu	29	Pasal Do'a Setelah Hujan Turun
10	Pasal Do'a Ketika Masuk Ke Dalam Rumah	20	Pasal Menerima Takdir Tanpa Sikap Lemah dan Berlebih-lebihan	30	Do'a Ketika Melihat Hilal (Bulan baru)

intisari *pentahqiqan* beliau terhadap kitab

5 Nashiruddin Al Bani, "*Al Kalim Tayyib Ibn Taimiyah*", hlm 5.

31	Pasal Do'a Keutamaan Sedang Berpuasa dan Hendak Berbuka	41	Pasal Ucapan Salam	51	Pasal Do'a Ketika Bercermin
32	Pasal Do'a Safar	42	Pasal Do'a Ketika Bersin dan Menguap	52	Pasal Do'a Ketika Berbekam
33	Pasal Do'a Ketika Menaiki Kendaraan	43	Pasal Do'a-do'a Nikah	53	Pasal Do'a Ketika Telinga Berdengung
34	Pasal Do'a Berlayar	44	Pasal Hal-hal Menyangkut Kelahiran	54	Pasal Do'a Ketika Kaki Kesemutan
35	Pasal Do'a Menjinakkan Hewan Tunggalan Liar	45	Pasal Do'a Ketika Mendengar Kokokan Ayam, Ringkikan Keledai, dan Lolongan Anjing	55	Pasal Do'a Ketika Kendaraan Tergelincir
36	Pasal Do'a Apabila Kendaraan hilang	46	Pasal Do'a Ketika Melihat Kebakaran	56	Pasal Do'a yang Diucapkan kepada Orang Yang Memberi Hadiah
37	Pasal Do'a Ketika Hendak Memasuki Suatu Negeri	47	Pasal Do'a Kafarat Majelis	57	Pasal Do'a Kepada Orang yang Menghilangkan Kotoran
38	Pasal Do'a Ketika Singgah Di Suatu Tempat	48	Pasal Do'a Ketika Marah	58	Pasal Do'a Ketika Melihat Buah yang Pertama Kali Matang
39	Pasal Do'a Ketika Makan dan Minum	49	Pasal Do'a Ketika Melihat Orang Yang Tertimpa Musibah	59	Pasal Bacaan Ketika Melihat Sesuatu yang Menakjubkan Atau Dikhawatiri Terkena 'Ain
40	Pasal Etika Bertamu	50	Pasal Do'a Masuk Pasar	60	Pasal Tentang Fa'l Dan Thirayah
				61	Pasal Keutamaan Kamar Mandi

Dari tabel diatas, dapat digaris bawahi bahwasannya terdapat beberapa elemen perbedaan dalam masing-masing pasal/bab. Apabila dikelompokkan menjadi beberapa bagian, maka terdapat 49 (empat puluh Sembilan) hadis yang berkaitan dengan Do'a, 5 (lima) hadis berkaitan dengan keutamaan dari sebuah amalan, dan 6 (enam) sisanya membahas mengenai perkara-perkara sikap muslim dalam berislam.

Pengklasifikasian Kualitas Hadis dalam Kitab al Kalim Tayyib Ibnu Taimiyah

Nashiruddin Al Bani telah meneliti beberapa manuskrip. Beliau mengalami kesulitan dan kesukaran dalam mengumpulkan penggalan-penggalan manuskrip kitab *Al*

Kalim Tayyib Ibn Taimiyah. Hal tersebut terjadi akibat tercecernya lembaran-lembaran kitab serta dikarenakan perbedaan masa yang cukup lama diantara kedua ulama. Selanjutnya, yang dilakukan Al Bani untuk mengumpulkan atau mengetahui penggalan dan kalimat mana yang hilang dalam manuskrip asli *Al Kalim Tayyib*, yaitu beliau merujuk pada kitab acuan yakni *Al Adzkar* karangan Imam An Nawawi serta *Al Wabil Ash-Shayyib* karangan Ibnu Qayyim, yang merupakan murid langsung dari Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah.⁶

⁶ Nashiruddin Al Bani, "*Al Kalim Tayyib Ibn Taimiyah*".

Mukaddimah yang disampaikan Al Bani mengandung banyak pembahasan mengenai kualitas hadis. Di dalam sub pertanyaan dan jawaban pada mukaddimah *pentahqiq*, banyak keresahan yang mengarah kepada kualitas hadis yang termuat dalam Al Kalim Tayyib. Diantara pertanyaan-pertanyaan itu adalah, menyinggung pemilihan hadis Ibnu Taimiyah yang berisikan hadis-hadis *dha'if* dan *dha'if* sekali.⁷ Tentunya dengan adanya pertanyaan itu, sedikit membuka mata dan pikiran para pengkaji hadis melihat cara pandang Ibnu Taimiyah dalam mengidentifikasi hadis. Namun, dalam

hal ini *pentahqiq* (Nashiruddin Al Bani) memiliki cara pandang yang menyanggah pertanyaan itu. Ia mengatakan bahwa hadis yang belum jelas *kedha'ifannya* hanya disebutkan sumber aslinya agar di kemudian hari dapat diperiksa oleh orang yang ingin menelitinya.⁸ Hal tersebut mengindikasikan bahwa Ibnu Taimiyah dalam mengidentifikasi dan menilai hadis masih mengalami kekeliruan dan belum final.

Selanjutnya untuk mengetahui klasifikasi hadis dalam kitab ini, maka penulis akan mengelompokkannya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

No	Nama Pasal/Bab	Nomor Hadis	Kualitas Hadis
1	Keutamaan Dzikir	[1], [2], (3), [4], dan [5]	[Shahih], (Hasan)
2	Keutamaan Tahmid, Tahlil, dan tasbih	[6, 7, 8, 9, 10, 11, 12], (13), [14], (15), [16]	[Shahih], (Hasan)
3	Dzikir Pagi dan Petang	[17, 18], (19), (20), [21], (22), (23), (24), (25), [26, 27], {28}	[Shahih], (Hasan), {Dha'if}
4	Do'a Ketika Hendak Tidur	[29, 30, 31, 32, 33, 34, 35], (36), [37, 38], (39), [40, 41]	[Shahih], (Hasan)
5	Do'a Ketika Terbangun Pada Malam hari	[42], (43), {44}, (45), {46}	[Shahih], (Hasan), {Dha'if}
6	Do'a Apabila Melihat Sesuatu yang Menakutkan Dalam Mimpi	{47}, (48)	{Dha'if}, (Hasan)
7	Apa yang dilakukan Bila Bermimpi	[49, 50], {51}	[Shahih], {Dha'if}
8	Keutamaan Ibadah pada Malam Hari	[52], (53), [54]	[Shahih], (Hasan)
9	Lanjutan Do'a-Do'a yang dibaca Apabila Bangun Tidur	[56], {57}, (58), (59)	[Shahih], {Dha'if}, (Hasan)
10	Do'a Masuk ke Dalam Rumah	[60, 61], (62)	[Shahih], (Hasan)
11	Do'a Masuk dan Keluar Masjid	(63), [64, 65]	(Hasan), [Shahih]
12	Bab Azan dan Do'a Bagi yang Mendengarnya	[66, 67, 68, 69, 71], (72), (73), (74), (75), {76}, {77}	[Shahih], (Hasan), {Dha'if}
13	Do'a Istiftah	[78, 79, 80, 81, 82, 83, 84]	[Shahih]
14	Do'a ketika Ruku', I'tidal, Sujud, dan Duduk diantara dua sujud	[85, 86, 87, 88, 90, 93, 96, 97, 98]	[Shahih]
15	Do'a Setelah Tasyahud	[99, 101, 102, 103], {104}, [105, 106, 107], [108, 109, 110], (111), [112], (113), [114]	[Shahih], {Dha'if}, (Hasan)
16	Do'a Istikharah	[115], {116}	[Shahih], {Dha'if}
17	Do'a Saat ditimpa Kesusahan, Kesedihan, dan Duka	[117], (118), {119}, (121), [122, 123]	[Shahih], (Hasan), {Dha'if}

7 Bani, *Al Kalim Tayyib Ibn Taimiyah*, n.d.

8 Bani.

18	Do'a Bertemu dengan Musuh dan Ketika Menghadap Penguasa	[124, 125], {126}, {127}	[Shahih], {Dha'if}
19	Do'a Ketika Setan Datang Mengganggu	[129, 130, 131, 133, 134], (135)	[Shahih], (Hasan)
20	Menerima Takdir Allah Tanpa Dibarengi Sikap Lemah dan Tidak Peduli	[136], {137}	[Shahih], {Dha'if}
21	Do'a Ketika Memperoleh Nikmat	{138}, (139)	{Dha'if}, (Hasan)
22	Do'a Ketika Tertimpa Musibah Besar ataupun Kecil	(140), [141, 142]	(Hasan), [Shahih]
23	Do'a Agar Bisa Melunasi Hutang	-143	(Hasan)
24	Do'a-do'a Ruqyah	[144, 145, 146, 147, 148], (149)	[Shahih], (Hasan)
25	Do'a Memasuki Perkuburan	[150]	[Shahih]
26	Do'a Istisqa'	[151], (152)	[Shahih], (Hasan)
27	Do'a Bilamana Ada Angin Ribut	[153, 154, 155]	[Shahih]
28	Do'a ketika Ada Halilintar	[156], (157), {158}	[Shahih], (Hasan), {Dha'if}
29	Do'a Setelah Hujan Turun	[159, 160]	[Shahih]
30	Do'a Ketika Melihat Hilal	[161]	[Shahih]
31	Keutamaan Do'a Ketika Sedang Berpuasa dan Do'a Ketika Berbuka Puasa	(162), {163, 164, 165}	(Hasan), {Dha'if}
32	Do'a Safar	{166}, (167), [168, 169], (170, 171)	{Dha'if}, (Hasan), [Shahih]
33	Do'a Ketika Menaiki Kendaraan	[172, 174]	[Shahih]
34	Do'a Berlayar	+175+	+Maudhu'+
35	Do'a Menjinakkan Hewan Tunggalan Liar	{176}	{Dha'if}
36	Do'a Apabila Kendaraan Hilang	{177}	{Dha'if}
37	Do'a Ketika Hendak Memasuki Kampung Atau Negeri	[178]	[Shahih]
38	Do'a Ketika Singgah di Suatu Tempat	[179], {180}	[Shahih], {Dha'if}
39	Do'a Ketika Makan Minum	[181, 182], {183}, [184], {185}, [186], (187), {188}, [189, 190]	[Shahih], {Dha'if}, (Hasan)
40	Etika Bertamu dll.	[191, 192], {193}	[Shahih], {Dha'if}
41	Ucapan Salam	[194, 195], (197, 198, 199), [200], (201)	[Shahih], (Hasan)
42	Do'a Ketika Bersin dan Menguap	[202, 203, 204]	[Shahih]
43	Do'a Nikah	(205), [206], (207), [208]	(Hasan), [Shahih]
44	Hal-Hal yang Menyangkut Kelahiran	+209+, (210), {211}, [212], (213), {215, 217}, [218]	+Maudhu'+, (Hasan), {Dha'if}, [Shahih]
45	Do'a Ketika Mendengar Kokokan Ayam	[219, 220]	[Shahih]

46	Do'a Melihat Kebakaran Ayam	{221}	{Dha'if}
47	Do'a Kafaratul Majelis	[222, 223, 224], (225)	[Shahih], (Hasan)
48	Do'a Ketika Marah	[226], (227)	[Shahih], (Hasan)
49	Do'a Ketika Melihat Orang yang Tertimpa Musibah	-228	(Hasan)
50	Do'a Masuk Pasar	{229}	{Dha'if}
51	Do'a Ketika Bercermin	{231, 232}	{Dha'if}
52	Do'a Ketika Berbekam	{233}	{Dha'if}
53	Do'a Ketika Telinga Berdengung	+234+	+Maudhu'+
54	Do'a Ketika Kaki Kesemutan	{235}, +236+	{Dha'if}, +Maudhu'+
55	Do'a Ketika Kendaraan Tergelincir atau Jatuh	[237]	[Shahih]
56	Do'a yang Diucapkan kepada Orang yang Memberi Hadiah	-238	(Hasan)
57	Do'a Kepada Orang yang Menyingkirkan Kotoran	{239}, (240)	{Dha'if}, (Hasan)
58	Do'a Ketika Melihat Buah-buahan yang Pertama Kali Matang	[241]	[Shahih]
59	Bacaan Ketika Melihat Sesuatu yang Menakutkan Atau Dikhawatari Terkena 'Ain	[242, 243], {244, 245}, (246)	[Shahih], {Dha'if}, (Hasan)
60	Tentang <i>Fa'l</i> (Pengharapan Nasib Baik) Dan <i>Thirayah</i> (Perasaan Sial)	[247, 248, 249], [251], {252}	[Shahih], {Dha'if}
61	Perihal Keutamaan Mandi	{253}	{Dhaif}

*[-] = Shahih

(-) = Hasan

{-} = Dha'if

+--+ = Maudhu'

Peneliti menemukan fakta menarik yang berkaitan dengan kitab ini. Fakta ini diperoleh dari data yang penulis peroleh dalam proses penelusuran pengklasifikasian kitab *Al Kalim Tayyib*. Diantara yang menarik dalam kitab ini adalah terdapat hadis-hadis masyhur dikalangan masyarakat umum yakni sebuah *nash* yang senantiasa didengar dan mungkin diamalkan oleh khalayak ramai dalam kehidupan sehari-hari. Namun, hadis yang dimaksud memiliki derajat yang belum cukup kuat untuk dijadikan *hujjah*. Selanjutnya dalam pembahasan ini, penulis akan mengalkulasi jumlah hadis dalam setiap tingkatan.

1. (*Shahih*) terdapat 135 hadis *shahih* dari 253 hadis dalam kitab *Al Kalim Tayyib*.
2. (*Hasan*) terdapat 56 hadis *hasan* yang termuat dalam kitab *Al Kalim Tayyib*.
3. (*Dha'if*) terdapat 41 hadis *dha'if* dalam kitab *Al Kalim Tayyib*.
4. (*Maudhu'*) terdapat 4 hadis *maudhu'* yang termuat dalam kitab *Al Kalim Tayyib*.

Dari klasifikasi tingkatan hadis diatas dapat dilihat bahwa kuantitas hadis *dha'if* memiliki presentasi yang cukup banyak. Hal ini menandakan bahwa do'a dan dzikir yang termuat dalam kitab ini belum bisa sepenuhnya diamalkan. Kemudian,

penulis berharap dari penelitian yang telah dilakukan ini, pembaca dapat menambah wawasan pengetahuan terkait nash mana yang harusnya dapat diamankan dalam kitab *Al Kalim Tayyib*.

SIMPULAN

Kitab *Al Kalim Tayyib ibn Taimiyah* merupakan salah satu kitab skunder yang didalamnya termuat dzikir dan do'a. Kitab ini ditulis oleh Syaikhul Islam Ibn Taimiyah dan di *tahqiq* oleh Syekh Nashiruddin Al Bani. Terdapat 61 pasal dan 253 hadis yang terkandung didalamnya. Dalam penelitian yang dilakukan, penulis berupaya untuk mengklasifikasikan tingkatan kualitas hadis pada kitab tersebut, guna memberikan kemudahan kepada pembaca untuk mengidentifikasi hadis mana yang akan dijadikan *hujjah*. Terdapat 135 hadis *shahih*, 56 hadis *hasan*, 41 hadis *dha'if*, dan 4 hadis *maudhu'* dalam *Al Kalim Tayyib*. Selanjutnya dalam pengumpulan hadis, *pentahqiq* memiliki banyak kesulitan akibat manuskrip yang dibutuhkan tercecce. Dan alternatif yang dilakukan Al Bani untuk dapat mengumpulkan atau mengetahui penggalan dan kalimat mana yang hilang dalam manuskrip asli *Al Kalim Tayyib*, beliau merujuk pada kitab acuan yakni *Al Adzkar* karangan Imam An Nawawi serta *Al Wabil Ash-Shayyib* karangan Ibnul Qayyim. Dalam proses pengidentifikasian dan penghitungan hadis, penulis belum maksimal dalam melakukannya. Masih terdapat banyak kekeliruan dan kekhilafan yang dilakukan. Dan masih terdapat pula hadis-hadis yang belum diidentifikasi kualitas hadisnya, karena *pentahqiq* dalam hal ini belum menyertakan keterangan pada hadis tersebut. Akhirnya, dengan adanya penelitian ini penulis berharap agar seluruh pembaca dapat mengembangkan penelitian ini dikemudian hari, dan semoga kegiatan seperti ini mampu menjadi acuan kepada khlayak untuk meneliti hadis-hadis skunder lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bani, Nashiruddin Al. (*Al Kalim Tayyib Ibn Taimiyah*), 2001.
- . *Al Kalim Tayyib Ibn Taimiyah*. Beirut, n.d.
- . *Al Kalim Tayyib Ibn Taimiyah*, n.d.
- Khalik, Abu Tholib. “Pemimpin Non-Muslim Dalam Perspektif Ibnu Taimiyah” 14 (n.d.): 59–90.
- Politik, Pemikiran, and Ibnu Tamiyah. “Pemikiran Politik Ibnu Tamiyah Mahmuddin | 63” 6 (2015): 63–72.
- Qamaruzzaman. “Pemikiran Politik Ibnu Taimiyah” 2, no. 2 (2019): 58–59.